

MENULIS TEKS DESKRIPTIF TENTANG ORANG, HEWAN DAN TEMPAT MENGGUNAKAN GAMBAR

Vicky bella

Universitas Islam Syekh-Yusuf, Kota Tangerang
1805020065@students.unis.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan tulisan di sini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif di kelas X SMK Mandiri 2 Balaraja. Jenis media yang digunakan oleh penulis adalah visual, karena biasanya tipe visual lebih mudah untuk mengerti dan memahami. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penulis menggunakan gambar supaya siswa tertarik dan tidak merasa bosan ketika sedang belajar dan mereka dapat mendeskripsikan orang, hewan atau tempat yang ada pada gambar di dalam power point tersebut. Oleh karena itu, penulis menggunakan gambar supaya siswa merasa nyaman dan memudahkan siswa dalam belajar.

Kata kunci : Menulis, Descriptive Text, Media Visual

Abstract

The purpose of this study is to find out if the use of writing here can improve students' ability to write descriptive text in the class of X SMK Mandiri 2 Balaraja. The type of media used by the writer is visual, because usually the visual type is easier to understand. The method used is descriptive research. The writer uses pictures so that students are interested and do not feel bored while studying and they can describe the person, animal or place in the picture in the power point. Therefore, the writer uses picture to make students feel comfortable and facilitate students in learning.

Keywords: Writing, Descriptive Text, Visual Media

A. Pendahuluan

Pemilihan bahan ajar dan penggunaan media dalam mengajar harus diperhatikan, karena sangat penting untuk meningkatkan kualitas pada hasil belajar. Oleh karena itu, guru sangat berperan penting dalam hal ini. Guru harus membimbing dan membina siswanya dalam bidang akademik.

Tulisan deskriptif adalah teks atau paragraf yang bertujuan menggambarkan atau menggambarkan seseorang, hal, peristiwa atau tempat (Sumarsih & Sanjaya, 2013). Menurut Nunan dalam Mohaddese dan Ramin (2013), menulis dapat didefinisikan sebagai rangkaian kontras yang melibatkan tindakan baik fisik

maupun mental.

Seperti yang dinyatakan oleh Dalman (2014: 3), menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur.

Menurut Sharples (1999:8) menulis adalah sebuah kesempatan; memungkinkan siswa untuk mengekspresikan sesuatu tentang diri mereka sendiri, mengeksplorasi dan menjelaskan ide-ide. kemudian, proses menulis dan belajar bahasa saling terkait erat. Kebutuhan menulis tidak terbatas pada hal ini karena pembelajar bahasa perlu menulis untuk tuntunan kognitif dan fungsi komunikatif (Weigle, 2002).

Mereka harus mencari strategi

yang baik dalam mengajar menulis untuk membuat siswa tertarik. Guru harus dapat mempromosikan konten pembelajaran yang sukses sebagai fasilitator dan mempertahankan kelas selalu menyenangkan (Zainuddin, 2015). Oleh karena itu, menurut Harmer (2007 : 4-5) proses menulis adalah proses tahapan yang dilalui seorang penulis untuk menghasilkan sesuatu dalam bentuk akhir penulisnya. Bahasa memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia (Suhartono, 2005: 12).

Kualitas dan kuantitas bahan ajar tidak selalu ditentukan oleh nilai harga melekat pada benda tersebut namun lebih kepada bagaimana seorang guru dengan kreatifitasnya mengelola materi yang ada sesuai dengan tujuan pembelajaran yang mampu merangsang anak didik untuk belajar aktif, kreatif dan proaktif sehingga pengalaman belajar yang diperoleh akan lebih bermakna dan berkarakter (Usman, 2004).

B. Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Alasan penulis menggunakan penelitian deskriptif adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode ini, siswa dapat memahami materi deskriptif teks yang sudah disampaikan. Pertanyaan penelitian studi menggunakan metode ini biasanya posisi analisis dalam dua bidang: Pertama, menjelaskan data menurut sebuah organisasi tertentu yang umum diidentifikasi deskriptif dan kedua, ia menarik kesimpulan tentang sebab dan akibat yang biasanya disebut inferensial (Grace 2001).

Menurut Suriasumantri (2005), metode deskriptif analisis ialah metode yang digunakan untuk meneliti gagasan

atau produk pemikiran manusia yang telah tertuang dalam bentuk media cetak, baik yang berbentuk naskah primer maupun naskah sekunder dengan melakukan studi kritis terhadapnya. Ratna (2012:53) menegaskan bahwa penelitian deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis.

Penelitian ini dilaksanakan melalui Google Meet dengan siswa SMK Mandiri 2 Balaraja kelas X yang berjumlah 6 orang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penulis menggunakan media visual untuk membuat siswa tertarik belajar bahasa inggris dan memberikan pengalaman belajar dengan cara mendeskripsikan orang, hewan dan tempat melalui gambar yang di tampilkan di dalam power point. Penulis juga ingin memudahkan siswa dalam memahami materi yang sudah di sampaikan dan siswa dapat mendeskripsikan orang, hewan atau tempat sesuai dengan gambar yang di tampilkan.

Siswa cenderung enggan untuk mengembangkan keterampilannya dalam menulis (Ariustini, 2014) karena sulitnya menyampaikan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, penulis menggunakan Hal ini sesuai dengan kebijakan merdeka belajar yang memberikan kebebasan peserta didik secara mandiri, kreatif, dan inovatif dalam menuangkan gagasannya dalam hal ini gagasan dalam bentuk teks deskripsi (Suwandi, 2020). Kemudian, Nasion (2001), menyarankan bahwa umpan balik positif kepada peserta didik dapat meningkatkan sikap mereka dalam menulis.

D. Kesimpulan

Dalam artikel ini, penulis ingin membuat siswa merasa nyaman dan tidak bosan ketika sedang belajar dan memudahkan siswa memahami materi yang sudah disampaikan. Oleh karena itu penulis menggunakan media visual supaya siswa tertarik untuk belajar. Penulis menggunakan gambar orang, hewan dan tempat untuk di deskripsikan oleh siswa.

Daftar Pustaka

- (Ginting, 2018)Ginting, S. A. (2018). Lexical Complexity on Descriptive Writing of Indonesian Male and Female EFL Learners. *International Journal of English Linguistics*, 8(3), 297. <https://doi.org/10.5539/ijel.v8n3.p297>
- Namasivayam, P., Singh, C. K. S., Mostafa, N. A., Janoory, L., & Abdullah, M. S. (2017). Improving ESL Studentsâ Descriptive Writing through Wh-Question Technique. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(7). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v7-i7/3091>
- Permanasari, D. (2017). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat. *JURNAL PESONA*, 3(2). <https://doi.org/10.26638/jp.444.2080>
- Siburian, T. A. (2013). Improving Students' Achievement on Writing Descriptive Text Through Think Pair Share. *International Journal of Language Learning and Applied Linguistics World (IJLLALW)*, 30-34.
- Dabbagh, A. (2017). The Effect of Dialogue Journal Writing on EFL Learners' Descriptive Writing Perfomance: A Quantitative Study. *International Journal of Applied Lingustics & English Literature* 6(3). <http://dx.doi.org/10.7575/aiac.ijal.el.v.6n.3p.71>
- Fitriani., Nur, R. H, Bustamin., Ali S. M., Nurisman. (2019). Improving Students' Descriptive Text Writing by Using Writing in the Here and Now Strategy at the Tenth Grade Students of Vocational High School. *International Journal for Educational and Vocational Studies*. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i6.1802>
- Yohana, F. M. (2019). PENERAPAN Descriptive Text dalam Bahasa Inggris pada Karya Mahasiswa Desain Komunikasi Visual. *Jurnal Magenta, STMK Trisakti* 3(2).
- Riswanto, DKK. Penggunaan Media Bekas Untuk Meningkatkan Kompetensi Membaca Wacana Deskriptif Bahasa Inggris Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTS) Mambaul Ulum Kabupaten Bengkulu Tengah.
- Yanita, H. (2016). Analisis Struktur Retorika dan Penanda Kebahasaan Bagian Hasil dan Pembahasan Artikel Jurnal Penelitian Bisa FKIP UNIB untuk Bidang Pengajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Muliasari, D. The Utilization of Instagram Social Media to Improve Students' Skill in

Writing Descriptive Text.
*International Journal of
Seocology (Science,
Education, Economic,
Psychology and Technology.*

Ariana., Ramadani, I. S.,
Sumiyani. (2020). Merdeka
Belajar Melalui Penggunaan
Media Audio Visual pada
Pembeajaran Menulis Teks
Deskripsi. *Merdeka Belajar
Melalui Penggunaan Media
Audio Visual pada
Pembelajaran Menulis Teks
Deskripsi*, 3(2).
<https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1112>

Efriyenty.,Syarif, H., Rozimela,
Y. (2020). Applying
Cooperative Learning to
Improve Students' Activeness
in Writing Descriptive Text.
*International Journal of
Educational Dynamics*, 2(2).
[http://ijeds.ppj.unp.ac.id/index.p
hp/IJEDS](http://ijeds.ppj.unp.ac.id/index.php/IJEDS)

Wahyuni, S. (2016). Analisis
Kesalahan Mahasiswa
Semester II DALAM Menulis
Deskriptif Teks. *Analisis
Kesalahan Mahasiswa*, 2.

Nurwicaksono, B. D., Amelia,
D. (2018). Analisis Kesalahan
Berbahasa Indonesia pada
Teks Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia*, 2(2).
[http://doi.org/10.21009/AKSIS.0
20201](http://doi.org/10.21009/AKSIS.020201)

Rahmah, L. S. (2017).
Improving Students' Score in
Writing Descriptive Text
Through Think Talk Write
Strategy. *International Journal
of English and Education*, 6(4).